

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa. Adapun empat keterampilan tersebut yakni berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya.

Sebagai suatu proses, membaca merupakan suatu kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu (Burn,1995). Proses tersebut berupa penyandian kembali dan penafsiran sandi. Kegiatannya dimulai dari pengenalan huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya. (Ferdinandus E. Dole, 2012: 41)

Kemudian kemampuan membaca permulaan harus diupayakan sejak dini khususnya sejak jenjang SD, karena merupakan tahapan dasar dalam keterampilan membaca. Anderson (dalam Ningrum, 2018) juga mengatakan bahwa keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa dalam menerjemahkan simbol bahasa tulis yang dapat dicapai melalui kemampuan membaca permulaan yang diajarkan sejak jenjang kelas rendah. Semakin baik kemampuan membaca permulaan siswa, maka

semakin cepat pula siswa dalam menerjemahkan dan memahami materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik, maka akan lebih lambat dalam menyerap ilmu pengetahuan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan mengalami ketertinggalan.

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar terdiri dari membaca permulaan dan membaca lanjut atau pemahaman. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sedangkan membaca lanjut atau pemahaman diberikan pada kelas tinggi. Sesuai dengan pendapat Dalman (2017: 86) mengatakan bahwa membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu kelas satu sampai dengan kelas tiga. Namun tidak sedikit siswa SD yang masih belum mengenal huruf, kesulitan mengeja suku kata, dan terbata – bata dalam membaca.

Pentingnya kemampuan membaca karena membaca merupakan bagian yang paling utama didalam proses pembelajaran, ketika seseorang yang memulai proses pembelajaran hal itu secara langsung melibatkan seorang pelajar dalam proses kegiatan membaca. Selain itu, keluasan latar belakang pengetahuan dan pengalaman pembaca sangat membantu keberhasilan membaca karena pembaca mengenali konsep, kosakata, dan latar belakang yang tertuang dalam bahan bacaan. (Ferdinandus E. Dole, 2012: 41)

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh siswa untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis

kepada pembaca melalui kata-kata atau tulisan yang disampaikan melalui berbagai media baik media cetak, maupun media elektronik yang mendukung proses kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas IIIA SD Negeri 28 Singkawang, didapatkan informasi sementara bahwa berdasarkan pengamatan guru kelas III A tersebut tentang kemampuan membaca siswa kelas IIIA SD Negeri 28 Singkawang diperoleh keterangan bahwa terdapat 13 orang siswa yang pemahaman membacanya masih belum lancar. Selain itu, rendahnya kemampuan membaca siswa dikarenakan siswa malas membaca dan siswa mudah bosan karena bacaan yang kurang menarik.

Permasalahan ini didukung dengan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 di kelas IIIA SDN 28 Singkawang diperoleh informasi bahwa: (1) ada siswa yang belum bisa membaca dengan baik, (2) ada siswa yang masih mengeja dalam membaca, (3) ada siswa yang diminta membaca di depan kelas tapi malu-malu. Menurut informasi dari guru, bahwa siswa yang belum lancar membaca mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga peneliti mencari tahu apa permasalahan yang terjadi terhadap siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang kemampuan membaca permulaan pada siswa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III A di SD Negeri 28 Singkawang tahun pelajaran 2023/2024”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat di identifikasikan ialah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 13 orang siswa pemahaman membacanya masih belum lancar.
- b. Rendahnya kemampuan membaca siswa dikarenakan siswa malas membaca.
- c. Siswa mudah bosan karena bacaan yang kurang menarik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya tidak semua permasalahan akan dibahas pada penelitian ini mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III A di SD Negeri 28 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024? Agar penelitian ini terarah dan memiliki tujuan yang tepat sasaran, maka diberikan sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas IIIA di SD Negeri 28 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024?

- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas IIIA di SD Negeri 28 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III A di SD Negeri 28 Singkawang.

Adapun tujuan secara khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III A di SD Negeri 28 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas IIIA di SD Negeri 28 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kemampuan membaca, khususnya tentang kemampuan membaca permulaan pada siswa di sekolah dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan rujukan yang dapat memberikan kontribusi dan memotivasi guru untuk dapat meningkatkan kualitas membaca siswa dan masalah yang berkaitan erat dengan kemampuan membaca siswa sehingga memicu respon positif siswa sebagai generasi era digital yang dapat menuai kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan motivasi belajar bagi siswa dalam upaya meningkatkan respon kemampuan dalam membaca.

c. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan yang diharapkan menjadi sebuah sumber informasi, didalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan membaca bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berarti sekali, sebab seorang calon guru harus subjek didik dilapangan nanti. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan dan solusi apa yang dapat diberikan terhadap permasalahan yang timbul dari temuan-temuan penelitian tersebut. Dan tindak lanjutnya penelitian ini akan dilanjutkan di masa yang akan datang.